

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
JAKARTA

ABSTRAK

(A) FITRIA FERLIANA SURYADI (915160055)

(B) TATUNG SEBAGAI BAGIAN BUDAYA MASYARAKAT TIONGHOA
(STUDI KOMUNIKASI RITUAL TATUNG DI SINGKAWANG)

(C) vii + 54 halaman, 2019, 12 gambar.

(D) *PUBLIC RELATIONS*

(E) Isi:

Abstrak: Penelitian ini berjudul Tatung Sebagai Bagian Budaya Masyarakat Tionghoa (Studi Komunikasi Ritual Tatung di Singkawang). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tatung yang dianggap oleh masyarakat Tionghoa di Singkawang sebagai budaya dan untuk mengetahui komunikasi ritual yang dilakukan oleh Tatung di Singkawang. Tatung merupakan orang pilihan yang ditunjuk oleh Dewa dan akan dirasuki oleh roh Dewa untuk membantu masyarakat Tionghoa di Singkawang yang membutuhkan seperti menanyakan tanggal pernikahan, kesehatan, karir dan masa depan. Skripsi ini menggunakan metode etnografi untuk mendeskripsikan dan menemukan pengetahuan tersembunyi suatu budaya atau komunitas. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif secara deskriptif. Data penelitian diperoleh dari observasi non partisipan pada Tatung di Singkawang, wawancara semi terstruktur dengan satu *key informan* dan tiga *informan tambahan* di Singkawang, studi pustaka dan studi dokumen. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah komunikasi ritual dari Eric W. Rothenbuhler menyatakan bahwa komunikasi ritual merupakan bagian dari pemaknaan simbol. Ritual selalu identik dengan kebiasaan atau rutinitas. Ritual sebagai suatu aksi turun-temurun, aksi formal dan mengandung nilai-nilai transedental. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tatung merupakan bagian budaya di Singkawang karena masyarakat Tionghoa di Singkawang sangat percaya terhadap Tatung dari generasi ke generasi dan mayoritas Tionghoa di Singkawang beragama Konghucu.

Kata Kunci : Tatung, Ritual Tatung, Budaya, Kepercayaan, Singkawang.

(F) DAFTAR PUSTAKA: 22 BUKU (1983-2018), 6 sumber *online*, 8 *website*

(G) (Dra. Suzy S. Azeharie, M.A., M.Phil).